

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyampaikan kesimpulan bahwa penelitian ini menyimpulkan. Beberapa generasi Z merasa bahwa partisipasi dalam proses politik lebih efektif dan memberi dampak daripada golput untuk membawa perubahan yang diinginkan generasi Z dinilai memiliki kecenderungan untuk enggan terlibat atau bahkan apatis. Namun dengan adanya akses kemudahan dalam ruang digital melalui tren, politik dinilai berhasil masuk dan memengaruhi opini publik kedua generasi lewat ruang digital, termasuk dunia politik, kebijakan, bahkan pemilu. Akibat dari kemudahan tersebut, terdapat berbagai reaksi baik positif maupun negatif dari gen Z.

Generasi Z di desa lebak wangi kecamatan arjasari kabupaten bandung jawa barat cenderung mendapatkan informasi politik secara insidental dari media sosial. Meski pola pencarian informasi sifatnya insidental, namun Generasi Z di desa leba wangi kecamatan arjasari kabupaten bandung jawa barat sudah memiliki ketrampilan digital yang baik. Hal ini didukung oleh temuan yang menggambarkan bahwa Generasi Z tidak serta merta menelan informasi yang didapat dari media sosial secara mentah-mentah. Sifat pencarian informasi Generasi Z yang pernah ada pada penelitian juga termasuk pencarian informasi politik meski harus ditelaah lebih dalam. Setelah mendapatkan informasi dari media sosial, generasi ini selanjutnya melakukan verifikasi informasi atau pencarian kebenaran informasi di search engine atau internet. Kemudian dari search engine akan diarahkan ke media online. Tantangan ke depan, Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia sebaiknya membuat konten yang mudah dicerna, ringan dan menarik oleh Generasi Z mengingat attention span generasi ini hanya 8 detik dan alasan generasi ini membuka media sosial sebetulnya adalah untuk mencari hiburan.

Menurut Undang undang pemilu nomor 7 tahun 2017 partisipasi generasi Z di desa lebak wangi kecamatan arjasari cukup berperan aktif mereka mengikuti segala rangkayang pemilihan umum tahun 2024 yang di selenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) namun bukan sajah mengikuti generasi Z di desa lebak wangi mereka turut andil untuk mensukseskan pemilihan umum tahun 2024 menjadi panitia dari Petugas Panitia Pemilihan Kecamatan (PKK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) Sampai Kelompok Penyelenggara Peungutan Suara (KPPS).

B. Saran

Berdasarkan analisis yang di lakukan peneliti tentang representasi generasi Z terhadap partisipasi pemilu., Generasi Z ini sangat melek teknologi harus lebih teliti dalam memilih dan memilih perangkat digital mereka, karena ketika saya wawancara banyak sekali opini sosial media yang mengiring opini yang salah dan banyaknya hoak tersebar secara mudah maka dari itu kita harus lebih hati hati dalam bersosial media.

1. Lebih berhati hati dan bijak dalam penggunaan gadget di kehidupan sehari hari karena pengaruhnya yang begitu signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang
2. Khususnya kepada orang tua dalam mengawasi anak agar mebatasi penggunaan gadget untuk tidak terlalu berlebihan